

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu standar kompetensi yang disosialisasikan oleh pemerintah pada pelajaran matematika kelas IV sekolah dasar adalah, “menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat” dengan kompetensi dasar, “mengurutkan bilangan bulat, menjumlahkan bilangan bulat, dan mengurangi bilangan bulat” (Depdiknas). Untuk mencapai pemahaman dan penguasaan dalam operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat tidaklah mudah, sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam memahami dan menguasai operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut sudah dilakukan oleh guru tersebut dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta pemberian tugas. Pada kegiatan pembukaan pembelajaran guru melakukan apersepsi dengan cara tanya jawab mengulang pelajaran yang telah diberikan sebelumnya dan tanya jawab sedikit materi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang bilangan bulat dan garis bilangan, ini untuk membedakan antara bilangan bulat positif dan bilangan negatif, kemudian siswa disuruh membaca buku mengenai materi bilangan bulat, selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi tidak ada satu orang pun siswa yang mengajukan pertanyaan, dengan siswa tidak mengajukan pertanyaan guru seharusnya menjadi tanda tanya kepada siswa, apakah siswa sudah mengerti atau belum, dalam hal ini siswa memberikan respon yang biasa saja terhadap pelajaran tersebut. Pada kegiatan penutup guru melanjutkan pembelajaran dengan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh para siswa.

Berdasarkan hasil tes nilai harian yang dilakukan peneliti, 17 dari 29 orang siswa atau kurang lebih sebanyak 60 % dari jumlah siswa

mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), KKM untuk mata pelajaran matematika adalah 70. Dari hasil observasi peneliti diperoleh data bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan menjumlahkan dan mengurangkan bilangan bulat serta mengurutkan bilangan bulat. Hal tersebut menimbulkan pembelajaran yang pasif, dan merupakan kegagalan pembelajaran.

Melihat kondisi pembelajaran tersebut, dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, diantaranya: (1) siswa sulit membedakan yang termasuk ke dalam bilangan cacah dengan bilangan bulat, (2) siswa belum paham konsep bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif, (3) siswa sulit memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, sehingga pembelajaran matematika mengenai penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sulit dipahami siswa.

Beberapa penyebab dari masalah tersebut diantaranya: (1) guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi, (2) guru cenderung memberikan ceramah dan memberikan rumus yang bersifat ingatan, tanpa memberikan penjelasan mengenai asal-usul rumus tersebut, sehingga siswa sulit untuk memahami konsep yang dipelajari, (3) guru tidak menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

Apabila kondisi pembelajaran ini terus berlangsung, pembelajaran akan menjadi pasif dan kurang bermakna bagi seluruh siswa sehingga pemahaman siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang diharapkan tidak akan tercapai. Oleh sebab itu sebagai guru sebaiknya melakukan perbaikan pembelajaran dengan cara mempelajari dan memilih metode dan media pembelajaran yang baik, tepat dan bervariasi agar dapat memotivasi siswa dalam belajar dan melakukan pembelajaran yang bermakna sehingga pemahaman siswa dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat akan meningkat.

Banyak cara pembelajaran yang dapat digunakan untuk menarik minat belajar siswa, dalam penyelesaian dari masalah ini adalah guru diantaranya menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menarik dan memudahkan siswa dalam memahami dan juga untuk memujudkan konsep-konsep dalam pembelajaran matematika. Mengingat matematika itu abstrak, maka sebagai guru harus dapat melakukan pembelajaran dimulai dari benda yang konkrit terlebih dahulu dengan menggunakan alat peraga yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mempelajari beberapa metode dan media pembelajaran, salah satu diantaranya adalah penggunaan alat peraga. Salah satu alat peraga pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat adalah stik berwarna. Stik berwarna merupakan benda yang biasa digunakan untuk pegangan es krim, stik berwarna juga sudah dikenal oleh siswa karena es krim biasanya merupakan jajanan kesukaan mereka. Sedangkan yang dimaksud dengan stik berwarna dalam penelitian ini adalah stik dengan dua warna yang berbeda untuk menjadi alat peraga bilangan bulat yaitu stik berwarna merah dan biru. stik warna merah akan diibaratkan sebagai bilangan bulat negatif dan stik warna biru akan diibaratkan sebagai bilangan bulat positif. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa akan lebih mudah memahami operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Stik berwarna ini dipilih karena, mudah didapat, harganya relatif murah, tidak mudah rusak, bahkan sekarang banyak dipakai menjadi mainan oleh siswa.

Dengan menggunakan alat peraga stik berwarna siswa diharapkan akan lebih mudah memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang saat ini dirasakan sulit oleh siswa. Oleh karena itu penulis mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penggunaan Alat Peraga Stik Berwarna untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat”**.

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Cihampelas 3  
Kecamatan Coblong Kota Bandung)**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga stik berwarna untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna.
2. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan stik berwarna.
3. Mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna.

4. Mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna.

#### **D. Mafaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

- a. Bagi peneliti, dapat menemukan cara penyampaian yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, membiasakan diri untuk berpikir ilmiah dalam menemukan kebenaran, dan dapat menambah pengalaman mengajar dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
- b. Bagi siswa, dapat memotivasi siswa dalam memahami materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat, meningkatkan kemampuan dalam bekerja dengan kelompok dan bersaing positif dalam pembelajaran, serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa matematika materi bilangan bulat.
- c. Bagi guru, memberikan informasi dan menambah pengetahuan mengenai penggunaan alat peraga stik berwarna dalam pembelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan dapat dijadikan alat untuk perubahan pembelajaran yang lebih baik.

#### **E. Definisi Operasional**

1. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah kemampuan yang bersifat kognitif yang dimiliki siswa setelah ia mengikuti pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan alat peraga stik berwarna. Kemampuan ini dilihat dari skor tes matematika yang diberikan di setiap akhir siklus.

2. Alat peraga stik berwarna adalah alat peraga yang terbuat dari kayu yang digunakan untuk alat peraga pelajaran matematika tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Stik berwarna di sini dibedakan menjadi dua warna yaitu stik berwarna merah dan biru. Stik warna merah mewakili alat peraga bilangan bulat positif dan stik warna biru mewakili alat peraga bilangan bulat negatif.

#### **F. Hipotesis**

Dengan menggunakan alat peraga stik berwarna dalam materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat maka hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri Cihampelas 3 Kecamatan Coblong Kota Bandung akan meningkat.

